

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya (2007). Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Abduh M (2010). Shahih thibbun nabawi : panduan dan metode pengobatan Nabi. Surabaya : Pustaka Hidayah, hal.102-103.
- Azhar A (2011). Rahasia Musibah dan Sakit. Tersedia secara online pada alamat website : www.muslim.or.id. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- Bamimore O dan Silverberg MA (2013). Acute Epistaxis. Tersedia secara online di alamat website : <http://emedicine.medscape.com/article/764719-author>. (Diakses pada 18 April 2018).
- Boies LR, Adam GL, Higler PA (1997). Buku Ajar Penyakit THT, Ed.6. Jakarta : Penerbit EGC.
- Budiman JB (2011). Epistaksis dan Hipertensi. Bagian Ilmu Kesehatan Hidung Tenggorok Bedah kepala Leher. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Callhound KH, Wax MK, Eibling DE (2011). Epistaxis : Expert Guide To Otolaryngology. Pennsylvania : American College of Physicians.pp 966-70.
- Charles R dan Corrigan E (2009). Epistaxis and Hypertension. Postgraduet Medical Jurnal Bristol General Hospital, May 53, 260-261.
- Clapp M dan Huang JC (2013). Use of FloSeal Sealant in the Surgical Management of Tubal Ectopic Pregnancy. International Journal of Gynecology and Obstetrics, 114(1): 69–72.
- Echave M, Oyagüez I dan Casado MA (2014). Use of Floseal®, a human gelatine-thrombin matrix sealant, in surgery: a systematic review. BMC Surgery, 14:111-117.
- Evans JA (2007). Epistaxis: Treatment & Medication. Tersedia scara online di alamat website : <http://emedicine.medscape.com/article/764719-treatment>. (Diakses pada tanggal 10 April 2018).
- Fahmi M (2011). Penulis As-Sa'di dalam : Al-Mumti' Fi al-Qawa'id al-Fiqhiyyah, Riyadh Saudi Arabia: Dar Zidnie, Cetakan Pertama, hal.141.

- Graney D dan Flint P (2000). Anatomy in : Cummings CW. Otolaryngology – head and neck surgery. 2nd ed. St Louis : Mosly.
- Gunawan GS (2007). Farmakologi dan Terapi. Edisi ke-5. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.
- Ham SW, Lew WK, Weaver FA (2010). Thrombin use in surgery: An evidence-based review of its clinical use. J Blood Med. 2010;1:135–142.
- Hawari D (2008). Integrasi Agama dalam Pelayanan Medik. Jakarta : FKUI.
- Helito CP, Gobbi1 RG, Castrillon LM, Hinkel BB, Pécora1 JR, Camanho GL (2013). Comparison Of Floseal® And Electrocautery In Hemostasis After Total Knee Arthroplasty. Acta Ortop Bras, 21(6):320-2.
- Iskandar N, Soepardi EA, Bashiruddin J, Restuti D (2010). Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan. Ed.4, Jakarta : FKUI, hal 127-131.
- Kucik CJ dan Clenney T (2005). Management of Epistaksis. American Family Physician Vol 71 No 2.
- Lew WK dan Weaver FA (2008). Clinical use of topical thrombin as a surgical hemostat. Biologics: Targets & Therapy 2008;2(4) 593–599.
- Melia L dan McGarry G (2008). Epistaksis in adults: a clinical review. British Journal of Hospital Medicine Vol 69 No 7.
- Moore KL dan Agur AMR (2006). Anatomi Klinis Dasar. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Muzaffar R, Mattoo O, Jallu A, dan Hussain T (2013). Role of local hemostatic agents in epistaxis. Clinical Rhinology : An International Journal, September-December 2013;6(3):113-117.
- Overbey DM, Jones EL dan Robinson TN (2014). How Hemostatic Agents Interact With the Coagulation Cascade. AORN Journal, August 2014 Vol 100 No 2, hal 148-56.
- Parajuli R (2015). Evaluation of Etiology and Treatment Methods for Epistaxis: A Review at a Tertiary Care Hospital in Central Nepal. International Journal of Otolaryngology. Volume 2015, Article ID 283854. <http://dx.doi.org/10.1155/2015/283854>.

- Qardhawi Y (2011). Halal dan Haram dalam Islam. Edisi ke-4. Bandung : Pelita Darsa, hal 95-97.
- Rosselli DD, Brainard BM, Schmiedt CW (2015). Efficacy of a topical bovine-derived thrombin solution as a hemostatic agent in a rodent model of hepatic injury. The Canadian Journal of Veterinary Research. 2015;79:303-308.
- Rusmarjono HB (2012). Buku ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala dan Leher. Edisi ke-7. Jakarta : Badan penerbit FKUI, hal 193-194.
- Scanton VC dan Sanders T (2007). Essentials of anatomy and physiology. Philadelphia : FA.Davis Company.
- Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J dan Restuti RD (2007). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher. Edisi Keenam. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, 2007.
- Tuasikal MA (2010). Dalil Ulama yang Menganggap Darah Tidak Najis. Tersedia secara online di alamat website : <https://rumaysyo.com/940-dalil-ulama-yang-menganggap-darah-tidak-najis.html>. (Diunduh pada tanggal 10 April 2018).
- Ujam A, Awad Z, Wong G, Tatla T, Farrell R (2012). Safety trial of Floseal® haemostatic agent in head and neck surgery. Ann R Coll Surg Engl, 94: 336–339.
- Vyas KS dan Saha SP (2013). Comparison Of Hemostatic Agents Used In Vascular Surgery . Expert Opin Biol Ther.13(12): 1663–1672.
- Wang C, Han Z, Zhang T, Ma JX, Jiang X, Wang Y dan Ma XL (2014). The efficacy of a thrombin-based hemostatic agent in primary total knee arthroplasty: a meta-analysis. Journal of Orthopaedic Surgery and Research, 9:90.
- Woodson GE (2010). Upper airway anatomy and function in : Byron J, Bailey. Head and Neck Surgery-Otolaryngology. 3rd ed. Vol 1. Philadelphia : Lippincot William and Wilkins.pp 497-486.
- Zuhdi M (2001). Masail Fiqhiyah : Kapita Selektta Hukum Islam. Ed.2. Jakarta : Haji Masagung.
- Zuhroni (2010). Hukum Islam Terhadap Berbagai Masalah Kedokteran dan Kesehatan Kontemporer. Jakarta: Bagian Agama Universitas YARSI.